

Kinerja Perusahaan Dongkrak Nilai Perusahaan di Tengah Inflasi Global

Ayu Purbo Retno, Wiwit Hariyanto*

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; wiwithariyanto@umsida.ac.id

*Correspondence: Wiwit Hariyanto

Email: wiwithariyanto@umsida.ac.id



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Di tengah meningkatnya kekhawatiran inflasi global, perusahaan-perusahaan terdorong untuk meningkatkan nilai mereka dengan meningkatkan kinerja mereka untuk memastikan kelangsungan hidup mereka. Penelitian ini mempelajari hubungan antara kinerja perusahaan dan nilai perusahaan, yang bertujuan untuk mengatasi kesenjangan pengetahuan yang ada. Dengan menggunakan analisis regresi sederhana yang dibantu oleh SPSS Versi 26, penelitian ini meneliti 12 indikator kinerja utama (KPI) untuk mengukur kinerja perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Khususnya, perusahaan Bank BRI Unit Wonoayu mendapatkan nilai 84% dari 100% untuk kinerja perusahaan, menggarisbawahi kemampuan dari metrik kinerja yang mendukung. Studi ini menawarkan wawasan yang dapat ditindaklanjuti bagi perusahaan yang berusaha untuk menavigasi kompleksitas lanskap inflasi, menekankan pentingnya memperkuat kinerja perusahaan sebagai sarana untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Keywords: inflasi, kinerja perusahaan, nilai perusahaan, analisis regresi, indikator kinerja utama.

Abstract: In the backdrop of escalating global inflation concerns, companies are compelled to bolster their worth by augmenting their performance to ensure survival. This study delves into the nexus between company performance and firm value, aiming to address a pertinent knowledge gap. Employing simple regression analysis aided by SPSS Version 26, the research scrutinizes 12 key performance indicators (KPIs) to gauge company performance. The findings reveal a significant positive correlation between company performance and firm value. Notably, the BRI Unit Wonoayu Bank company scored an impressive 84% out of 100% for company performance, underscoring the efficacy of bolstering performance metrics. This study offers actionable insights for companies striving to navigate the complexities of an inflationary landscape, emphasizing the imperative of fortifying company performance as a means to enhance firm value.

Keywords: inflation, company performance, firm value, regression analysis, key performance indicators.

Introduction

Tidak ada satupun perusahaan yang tidak memiliki tujuan jangka panjang untuk kedepannya dalam mengembangkan bisnisnya untuk terus meningkatkan nilai perusahaan yang dimiliki dengan mengembangkan berbagai hal yang ada didalamnya seperti bagaimana sikap, visi dan misi seorang manajer, peningkatan kinerja karyawan melalui pelayanan sehingga terjadi kepuasan konsumen dan dapat meningkatkan jumlah pendapatan didalam perusahaan. Sedangkan nilai perusahaan menurut [1] adalah hasil atas kinerja manajemen di berbagai aspek, diantaranya; arus kas bersih atas keputusan

investasi, prosentase pertumbuhan perusahaan serta biaya yang dibutuhkan untuk modal perusahaan. nilai perusahaan perlu diukur untuk mengetahui seberapa besar perkembangan perusahaan hingga saat ini dan dapat dijadikan sebagai alat untuk menentukan strategi kedepannya supaya perusahaan tetap dapat bertahan dalam berbagai kondisi dan perkembangan perekonomian yang tidak menentu. Seperti belakangan ini yang beredar isu akan terjadinya krisis keuangan secara global atau biasa disebut dengan resesi. Hal tersebut diperkirakan akan terjadi pada tahun 2023 mendatang dengan tidak terkecuali seluruh dunia akan merasakan dampaknya. Suatu inflasi dapat ditadai dengan meningkatnya suku bunga bank sentral di beberapa negara secara agresif. Seperti dilansir pada laman CNBC Indonesia bahwasannya sepanjang tahun 2022 bank sentral paling powerful didunia seperti bank (The Fed) yang berlokasi di Amerika Serikat telah menetapkan kenaikan nilai suku bunga perbank yang awalnya sebesar 300 basis poin, menjadi 3% - 3,25% dan akan terus meningkat. Begitupun dengan bank sentral Indonesia yang menerapkan atas kenaikan BI 7-Day Reverse Repo Rate (B17DRR) dengan awal basis poin sebesar 50 menjadi 5,25%, suku bunga skema deposito sebesar 50 basis poin menjadi 4,50% dan suku bunga fasilitas pinjaman sebesar 50 basis poin menjadi 6% sesuai dengan keputusan pertemuan Dewan Pengurus (RDG) Bank Indonesia yang telah dilaksanakan pada tanggal 16-17 November 2022. Hal tersebut dapat mengakibatkan sulitnya perputaran uang yang beredar, disamping itu juga dapat menyebabkan biaya pinjaman semakin meningkat, melemahnya sistem manufaktur dan pengurangan insentif investasi sehingga dapat menyebabkan pemulihan ekonomi yang ada didunia melambat. Selain itu inflasi pada tahun ini juga disebabkan oleh isu ketegangan geopolitik antara rusia dan ukraina sehingga menyebabkan perekonomian terguncang. Dan masih banyak lagi sebab-sebab yang mendukung terjadinya inflasi pada tahun 2023.[2]

Atas penjabaran isu diatas penulis tertarik untuk mengetahui adakah hal-hal yang dapat dilakukan dalam mempertahankan perusahaan disaat inflasi melanda dengan tetap mempertahankan bahkan meningkatkan nilai perusahaan dimulai dari saat ini. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mempertahankan nilai perusahaan ialah dengan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Namun hasil atas penelitian [3] menjabarkan bahwa selain dipengaruhi oleh kinerja keuangan nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh kinerja sosial dan kinerja lingkungan. Sehingga penulis tertarik untuk mengembangkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh [4] untuk mengukur seberapa baik kinerja perusahaan, namun dalam penelitian tersebut belum mencakup tentang apakah kinerja perusahaan berdasarkan indikator-indikator key performance indikator yang telah ditentukan dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sehingga penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan yang diukur melalui key performance indicator berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Disamping itu pengukuran menggunakan metode key performance merupakan alat dalam penskoran atau pengukuran seberapa besar pencapaian yang telah diraih dari tujuan perusahaan yang telah ditentukan di setiap tahunnya sehingga tetap dalam landasan yang sejalan dengan visi dan misi perusahaan baik dari segi keuangan maupun non-keuangan, dan pada pengukuran kinerja Perusahaan yang akan dilakukan

oleh peneliti melibatkan beberapa stakeholder diantaranya pemegang saham atau manajer, karyawan, dan nasabah. Dan untuk pengukuran nilai perusahaan menggunakan asas perhitungan yang berdasarkan metode penilaian nilai buku perusahaan atau biasa disebut PBV yang berfungsi untuk mengukur perbandingan nilai harga saham saat ini terhadap laba atau tingkat suku bunga perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk pengukuran seberapa baik kinerja suatu perusahaan dan apakah hal tersebut dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada periode selanjutnya, sehingga dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk pertimbangan ke depan dalam menghadapi fenomena inflasi yang terjadi saat ini di tahun 2023. [5]

Pengembangan Hipotesis

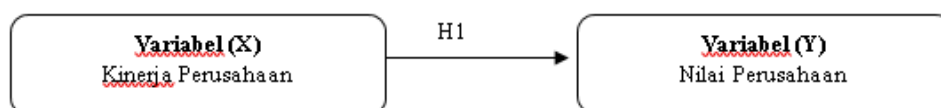
Pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari banyaknya keputusan perseorangan yang terlibat didalam instansi secara terus menerus maka bisa disebut dengan kinerja perusahaan untuk mengetahui seberapa baik kinerja perusahaan maka perlu ditentukan berbagai indikator yang diperkirakan dapat berpengaruh akan kinerja perusahaan itu sendiri. Pada penelitian yang akan dilakukan, Peneliti menggunakan indikator pengukuran KPI dalam pengukuran seberapa baik kinerja salah satu Bank BRI Unit Wonoayu. Didalam indikator tersebut terdapat tidak pokok indikator utama yang akan diteliti untuk menentukan besaran variabel independent yang diasumsikan dengan kinerja perusahaan. Tiga indikator yang dimaksud dalam pengukuran kinerja perusahaan yang pertama ialah kepemilikan manajerial. Berbagai penelitian mengenai pengaruh kepemilikan manajerial atas nilai perusahaan memiliki hasil yang cukup beragam diantaranya ialah penelitian yang memiliki hasil bahwasannya kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. [6] begitupula dengan penelitian lainnya memiliki hasil yang sama yaitu tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. [7] serta pada satu penelitian lainnya juga mendapatkan hasil bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institutional dan strktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. [8] Sedangkan peneliti lain mengemukakan bahwa kepemilikan manajemen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.[9] Seperti yang dikemukakan oleh peneliti lainnya yang juga memiliki hasil bahwa adanya pengaruh kepemilikan manajerial terhadap hubungan antara kinerja dengan nilai Perusahaan dan kinerja Perusahaan sebagai Variabel Intervening, Dengan hasil kepemilikan atau Manajemen juga mencatat bahwa adanya pengaruh antara kinerja dan Nilai perusahaan.[10]

Untuk indikator pengukuran kinerja perusahaan yang kedua ialah kinerja karyawan. Perusahaan tidak akan beroperasi secara maksimal jika tanpa adanya karyawan yang dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Namun, apakah kinerja karyawan dapat mempengaruhi nilai perusahaan kedepannya. Maka beberapa penelitian telah memiliki beberapa jawaban yang relatif atas pertanyaan tersebut, diantaranya peneliti yang pertama meneliti tentang pengaruh key performance indicator terhadap kinerja karyawan peralatan rumah tangga dan mendapatkan hasil bahwasannya key performance indicator mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan. [11] sama seperti peneliti lainnya yang juga meneliti bahwasannya Kinerja karyawan memiliki dampak positif yang signifikan atas peningkatan produktifitas. [12] dan untuk indikator terakhir

ialah kepuasan nasabah atau pelanggan dengan hasil dari beberapa penelitian yang dikemukakan yaitu kepuasan pelanggan terhadap industri jasa asuransi dapat memberikan pengaruh positif signifikan terhadap citra perusahaan.[13] begitupun dengan hasil dari penelitian lainnya yang memperoleh hasil penelitian adanya pengaruh antara kepuasan pelanggan terhadap loyalitas dan keuangan perusahaan.[14] Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

H1 : Kinerja perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian.

Methodology

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif verifikasi, yang mana pendekatan tersebut bertujuan untuk menguji hipotesis melalui analisis dari data yang telah diperoleh dan diolah menggunakan sistem perhitungan dengan menunjukkan bahwa hipotesis yang telah dibuat sebelumnya diterima atau ditolak. [15] Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua individu yang terlibat dalam kegiatan Bank BRI Unit Wonoayu yaitu manager, karyawan serta nasabah. menggunakan teknik purposive sampling. Yang mana Teknik tersebut merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan aspek yang berbeda dan dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan sampel yang dianggap paling sesuai, bermanfaat dan dapat mewakili populasi yang telah ditentukan. [16] Pada penelitian ini kriteria sampel yang digunakan ialah salah seorang manager, karyawan yang telah menjabat selama ≥ 2 tahun, serta nasabah aktif selama ≥ 5 tahun. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan metode Structural Equation Model (SEM). Dalam metode SEM jumlah sampel tergantung pada jumlah indikator dikalikan 1-10. [17]. Maka didapat jumlah sampel sebanyak 50 responden yang akan dipakai pada riset ini. Sumber data yang dipakai pada riset ini yakni sumber data primer yang didapat melalui kuisioner yang didistribusikan langsung kepada manager, karyawan, serta nasabah secara manual menggunakan kertas kuisioner, kuisioner ini menggunakan skala likert 1 sampai dengan 4 sebagai skala pengukuran.

Gambar 1 menunjukkan variabel dependen dan independen yang akan diuji pada penelitian. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kinerja Perusahaan (X). Kinerja Perusahaan diartikan sebagai tampilan keadaan atas hasil perusahaan secara utuh dengan dipengaruhi oleh kegiatan operasional dan sumber daya perusahaan. [18]. Variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan (Y). Nilai Perusahaan didefinisikan sebagai nilai aktual atas saham aset perusahaan yang terjual seharga saham. [19]. Berdasarkan penjabaran atas variabel yang digunakan, maka indikator pengukuran yang akan diterapkan didalam penelitian ini

menggunakan indikator utama (KPI) yang bersumber pada penelitian [4] dan telah disetujui oleh manager bank BRI Unit Wonoayu, pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Indikator Penelitian

No	Variabel Operasional	Tujuan KPI	Indikator Pengukuran (KPI)
1	Kinerja Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan	Gaya kepemimpinan tranformasional Hasil /pencapaian perusahaan selama periode menjabat Tingkat pertumbuhan kualitas SDM Perusahaan
2		Tingkat kinerja karyawan	Tingkat produktivitas karyawan terhadap pekerjaannya Kebijakan pensejahteraan bagi tenaga kerja
3		Kepuasan nasabah	Pengadaan promosi bagi karyawan Tingkat kecepatan layanan perbankan
4			Tingkat penyediaan fasilitas untuk nasabah Tingkat Loyalitas nasabah
	Nilai Perusahaan	Peningkatan harga saham	Tingkat Pengelolaan layanan kredit
			Pertumbuhan harga saham tiap periode Manajemen tingkat laba

Tahapan selanjutnya setelah penjabaran variabel diatas yaitu melakukan analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu teknik menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum sehingga dapat diketahui nilai variabel bebas dan terikatnya.[20] Persamaan yang terbentuk berdasarkan identifikasi variabel adalah:

$$Y = a + \beta x$$

Keterangan:

- x = Kinerja Perusahaan
- Y = Nilai Perusahaan
- a = Konstanta
- β = Koefisien Regresi

Kemudian hasil kuisioner ditabulasi dan diolah dengan analisis regresi linier sederhana guna melihat besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel dependen atau terikat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS (Statistical Package for

Social Science) sebagai alat untuk menganalisis data. Sebelum dilakukannya pengujian pengaruh, perlu melakukan pengujian validitas serta pengujian reabilitas lebih dahulu guna mengidentifikasi validitas dan reabilitas dari pertanyaan atau kuis yang ada pada kuisioner.

Kuis yang telah memenuhi uji validitas dan reabilitas selanjutnya dilakukan uji pengaruh yaitu uji t. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Apabila thitung lebih besar dari ttabel maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis diterima.

Serta untuk pengukuran prosentase kinerja perusahaan atas Key performance Indicaor (KPI) yang telah ditentukan. Penentuan bobot tiap indikator berdasarkan pada hasil kuisioner yang telah diisi oleh pihak manajemen. [21] Dari hasil kuisioner tersebut selanjutnya diolah dengan metode AHP (Analytical Hierarchy Proses). AHP merupakan penyusunan prioritas dari berbagai pilihan yang dapat berupa kriteria yang sebelumnya telah disusun terlebih dahulu, sehingga penerapan prioritas didasarkan pada proses yang terstruktur dan masuk akal. [22] Dan salah satu penentuan skor nya menggunakan kuisioner perbandingan silang antara indikator atau kriteria dengan memilih skala 1-9 dan selanjutnya data yang telah diperoleh akan diproses menggunakan bantuan software computer yaitu Microsoft Excel.

Result and Discussion

Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Wonoayu yang berlokasi di Jl. Raya Wonoayu No. 1, Juwet, Wonoayu, Kec. Wonoayu yang mana penelitian ini melibatkan beberapa pihak didalamnya seperti Manajer, Karyawan, serta Nasabah. Dengan total responden sejumlah 50 orang. Adapun karakteristik dan rangkuman atas data responden yang telah diperoleh ialah sebagai berikut :

Tabel 2 Karakteristik Responden

Kriteria	Frequency (Orang)	Presentase(%)
Usia		
17-26 Tahun	10	20,0
27-36 Tahun	13	26,0
37-46 Tahun	13	26,0
47-50 Tahun	4	8,0
>50 Tahun	10	20,0
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	21	42,0
Perempuan	29	58,0
Stakeholders		
Manajer	1	2,0
Karyawan	9	18,0
Nasabah	40	80,0

Berdasarkan table 2 menunjukkan bahwa total responden lengkap berjumlah 50 orang sesuai dengan rencana jumlah responden yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya dengan responden dari berbagai kalangan usia khususnya pada rentang usia 27-36 dan 37-46 tahun dengan jumlah terbanyak yaitu masing-masing 13 responden. Selanjutnya berdasarkan jenis kelamin, responden terbanyak yaitu perempuan dengan jumlah responden 29 orang atau 58%. Kemudian, untuk stakeholders, responden terbanyak terdapat pada nasabah sebanyak 40 responden atau 80%.

Statistik Deskriptif Jawaban Responden

Analisis deskriptif dilakukan oleh peneliti untuk mendeskripsikan serta menerangkan data yang telah diperoleh melalui responden. Namun, belum sampai pada mengambil kesimpulan terhadap populasi yang diteliti.[23] Berikut adalah uraian atas hasil perhitungan analisis deskriptif disetiap variabel penelitian :

Tabel 3 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviatio n	Varianc e
Kinerja Perusahaan	50	28	34	62	49.36	5.591	31.256
Nilai Perusahaan	50	13	11	24	17.66	2.847	8.107
Valid N (listwise)	50						

Sumber : Data Olahan SPSS (versi 26), 2023

Hasil Uji Kualitas Data

Hasil Uji Validitas

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation (r Hitung)	Nilai Kritis (r Tabel)	Keterangan
Kinerja Perusahaan (X)	1	0,414	0,279	VALID
	2	0,343	0,279	VALID
	3	0,475	0,279	VALID
	4	0,595	0,279	VALID
	5	0,463	0,279	VALID
	6	0,431	0,279	VALID
	7	0,333	0,279	VALID
	8	0,562	0,279	VALID
	9	0,437	0,279	VALID
	10	0,621	0,279	VALID
	11	0,356	0,279	VALID
	12	0,388	0,279	VALID
	13	0,375	0,279	VALID
	14	0,333	0,279	VALID
	15	0,337	0,279	VALID
	16	0,355	0,279	VALID

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation (r Hitung)	Nilai Kritis (r Tabel)	Keterangan
Nilai Perusahaan (Y)	17	0,305	0,279	VALID
	18	0,443	0,279	VALID
	1	0,639	0,279	VALID
	2	0,757	0,279	VALID
	3	0,687	0,279	VALID
	4	0,779	0,279	VALID
	5	0,625	0,279	VALID
	6	0,455	0,279	VALID

Sumber : Data Olahan SPSS (versi 26), 2023

Berdasarkan tabel uji validitas diatas, dapat dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan pada kuisioner yaitu “valid”. Dikarenakan nilai r hitung di setiap butir pernyataan lebih besar dibanding r tabel.[24]

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kinerja Perusahaan (X)	0,719	Reliabel
Nilai Perusahaan (Y)	0,729	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS (versi 26), 2023

Sedangkan hasil untuk uji reliabilitas yang telah tersaji pada tabel 5, menurut [25] jika nilai Cronbach's Alpha disetiap variabel pengujian menunjukkan >0,60 maka dikatakan reliabel atau konsisten.

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	10.276	3.490		2.944	.005
Kinerja Perusahaan	.150	.070	.294	2.129	.038

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Olahan SPSS (versi 26), 2023

Berdasarkan tabel Coefficientsa diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 10.276 + 0.150x$$

Hasil Uji t (uji parsial)

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a		Standardized		
	Unstandardized Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	10.276	3.490		2.944	.005
Kinerja Perusahaan	.150	.070	.294	2.129	.038

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Olahan SPSS (versi 26), 2023

Berdasarkan table Uji t diatas terlihat bahwa besar t hitung kinerja perusahaan sebesar 2.129 dan t tabel adalah 2.011. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja Perusahaan (X) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). dan jika t hitung > t tabel, maka kesimpulannya terdapat pengaruh positif yang signifikan dari kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan. [26]

Perhitungan Prosentase Kinerja Perusahaan Menggunakan KPI

Atas penelitian yang dilakukan, selain untuk menentukan pengaruh antara kinerja perusahaan dengan nilai perusahaan, juga bertujuan untuk mengukur seberapa baik tingkat kinerja perusahaan berdasarkan KPI yang telah ditentukan oleh penulis dan disetujui oleh perusahaan Bank BRI. Dan penentuan besaran target ialah nilai rata-rata terbaik yang dapat diperoleh dari pengisian kuisisioner dan hasil aktual dinilai berdasarkan jawaban responden. Sehingga menghasilkan tabel perhitungan kinerja Bank Rakyat Indonesia unit Wonoayu sebagai berikut:

Tabel 8 Prosentase Kinerja Perusahaan

Key Result	KPI	Weight of KPI	Target	Actual	Score	Final Score
Pertumbuhan Perusahaan	Gaya kepemimpinan transformasional	8	100%	76%	76	6
	Hasil perusahaan selama periode menjabat	9	100%	107%	107	6
	Tingkat pertumbuhan kualitas SDM Perusahaan	11	100%	89%	89	10
Tingkat kinerja karyawan	Tingkat produktivitas karyawan terhadap pekerjaannya	24	100%	90%	90	22
	Kebijakan pensejahteraan bagi tenaga kerja	5	100%	106%	106	5

Key Result	KPI	Weight of KPI	Target	Actual	Score	Final Score
Kepuasan nasabah	Pengadaan promosi bagi karyawan	10	100%	74%	74	7
	Tingkat kecepatan layanan perbankan	16	100%	70%	70	11
	Tingkat penyediaan fasilitas untuk nasabah	6	100%	69%	69	4
	Tingkat Loyalitas nasabah	12	100%	75%	75	9
100						84

Pembahasan

Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut hasil penelitian yang telah tercantum diatas dapat diketahui bahwa Kinerja Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil Penelitian yang ditetapkan oleh penulis didukung oleh penelitian [27] yang menyatakan bahwasannya tata kelola atau bisa disebut sebagai kinerja perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan serta adanya pengaruh tidak langsung antara tata kelola perusahaan dengan nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Sehingga ketika semakin meningkatnya kinerja suatu perusahaan maka akan semakin meningkat pula nilai atas perusahaan tersebut. Begitupula pada penelitian yang dilakukan oleh [28] menyatakan bahwa kepemilikan manajerial secara negative berhubungan dengan harga saham yang berarti bahwa tingkat pengelolaan perusahaan yang semakin baik dapat membantu meningkatkan kepercayaan investor akan kekhawatiran apakah nilai saham perusahaan akan turun. Dengan demikian dapat dikaitkan dengan Theory of the Firm yang menyatakan bahwa perusahaan dengan kinerja yang baik juga akan memiliki nilai yang baik juga, dan tingginya nilai perusahaan juga akan diikuti oleh tingginya tingkat kesejahteraan pemilik saham. [29]. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian lainnya yang menyatakan bahwa kinerja perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan proporsi kepemilikan manajerial yang besar tidak mampu menyetarakan antar kepentingan kinerja perusahaan dengan pemegang saham, sehingga tujuan perusahaan dalam mencapai nilai perusahaan yang tinggi tidak dapat dicapai. [7]

Prosentase Kinerja Perusahaan

Dari hasil analisis nilai kinerja perusahaan BRI pada tabel 11, dapat kita ketahui bahwa key performance indicator (KPI) dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa besar tingkat kinerja perusahaan dengan hasil atas penelitian pada bank BRI Unit wonoayu yang memiliki nilai kinerja perusahaan sebesar 84%. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh [30] bahwasannya system penilaian kinerja

berdasarkan KPI dapat meningkatkan objektivitas dalam penilaian kinerja, serta dapat mengidentifikasi kelemahan dan merencanakan program pengembangan perusahaan. Sama seperti penelitian oleh [31] yang memiliki asumsi bahwa pembuatan key performance indicator (KPI) dapat mengukur kinerja perusahaan dengan melihat dari seluruh aktivitas yang terlibat dalam perusahaan. Kemudian hasil penelitian ini didukung oleh theory key performance indicator yang dikemukakan oleh para ahli [32] yang mana menyatakan bahwa key performance indicator adalah metrik finansial atau non finansial untuk membantu suatu organisasi atau perusahaan dalam menentukan dan mengukur pencapaian atas target-target yang telah ditentukan oleh perusahaan. Pengukuran ini dilakukan dikarenakan banyaknya perusahaan yang gulung tikar dikarenakan perusahaan tidak mampu untuk merancang key performance indicator secara tepat sehingga terjadinya kesalahan dalam evaluasi pengukuran kinerja perusahaan.

Conclusion

Riset ini bertujuan untuk menganalisis kinerja perusahaan Bank Rakyat Indonesia Unit Wonoayu - Sidoarjo serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Dengan menggunakan sampel penelitian sebanyak 50 orang yang terdiri atas manajer, karyawan, dan nasabah guna untuk menjawab segala pernyataan yang telah dirumuskan oleh peneliti. Berdasarkan atas hasil dari olah data penelitian serta pembahasan yang telah dijabarkan oleh peneliti diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1) Kinerja Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut memiliki makna bahwa semakin meningkatnya kinerja atas suatu perusahaan maka akan meningkat pula nilai dari perusahaan tersebut.

2) Kinerja perusahaan pada tahun 2022 terakhir dapat dikatakan baik. Hal tersebut diketahui melalui tercapainya 84% dari 100% target perusahaan. Namun ada beberapa bidang KPI yang berada pada table berwarna kuning menandakan bahwa Indikator-indikator tersebut perlu ditingkatkan kembali.

Keterbatasan Penelitian

1) Objek yang diteliti hanyalah salah satu anak cabang perusahaan Bank Rakyat Indonesia.hal tersebut dapat memungkinkan terjadinya perbedaan hasil penelitian antara satu cabang unit perusahaan bank BRI terhadap cabang unit didaerah lain.

2) Adanya keterbatas atas indikator KPI yang berjumlah 9 KPI untuk mengukur kinerja perusahaan, dan hanya satu variabel untuk menentukan tingkat nilai perusahaan.

Acknowledgement

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini, khususnya pada manajer, karyawan, serta nasabah Bank BRI Unit Wonoayu yang telah bersedia menjadi responden pada penelitian ini.

References

A. R. D. Prasetyo, "Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," 2020.

- A. R. Trianjaya, "Pengukuran Kinerja Perusahaan Menggunakan Metode Balanced Scorecard (BSC) dan Fuzzy Analytical Hierarchy Process (F-AHP)," vol. 3, no. 2, 2017.
- A. Sahira and S. Biduri, "Faktor – Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Desa," pp. 1–14.
- A. Supriadi, A. Rustandi, D. H. L. Komarlina, and G. T. Ardiani, "Analytical Hierarchy Process (AHP)," 2018.
- D. H. Wiratno and R. H. Yustrianthe, "Price earning ratio, ukuran dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia," *Fair Value J. Ilm. Akunt. dan Keuang.*, vol. 4, no. 12, pp. 5587–5595, 2022.
- D. Mariani, P. Utara, and K. Lama, "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderator," vol. 7, no. 1, pp. 59–78, 2018.
- D. Parmenter, "Key Performance Indicators," vol. I, no. 02, 2007.
- D. S. Yulientinah and D. Oktariani, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Menggunakan Alat Ukur Key Performance Indicators Pada Kantor Pusat Pengelolaan Pendapatan Daerah Wilayah Kota Cimahi," *L. J.*, vol. 3, no. 2, pp. 35–46, 2022.
- F. Pujarini, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Account. Manag. Innov.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–15, 2020.
- I. K. D. A. Putra and N. G. P. Wirawati, "I Komang Dedy Adnyana Putra Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Hubungan Antara Kinerja Dengan Nilai Perusahaan dengan Kinerja perusahaan sebagai Variabel Intervening," *E-Jurnal Akunt.*, vol. 5, no. 3, pp. 639–651, 2018.
- K. Josephine, E. Trisnawati, and H. T. Setijaningsih, "Pengaruh Modal Intelektual Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)," *J. Muara Ilmu Ekon. dan Bisnis*, vol. 3, no. 1, p. 59, 2019.
- L. Maritseda and J. Tarigan, "Variabel Intervening Pada Berbagai Sektor Perusahaan Di Indonesia," *Pengaruh Kepuasan Pelangg. Terhadap Kinerja Keuang. Melalui Loyal. Pelangg. Sebagai Var. Interv. Pada Berbagai Sekt. Perusah. Di Indones.*, p. 15, 2020.
- L. Retno Sari, "Pengaruh Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Property dan eal Estate," vol. 21, no. 1, pp. 1–54, 2020.
- M. Galib and M. Hidayat, "Analysis of Company Performance Using the Balanced Scorecard Approach in Bosowa Propertindo.," *Seiko J. Manag. Bus.*, vol. 2, no. 1, pp. 92–112, 2018.
- M. Ndruru, P. B. Silaban, J. Sihaloho, K. M. Manurung, and T. T. U. Sipahutar, "Pengaruh likuiditas, Leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2017," *J. Ilm. MEA (Manajemen, Ekon. dan Akunt.)*, vol. 4, no. 3, pp. 2621–5306, 2020.
- M. S. Marhawati et al., "Statistika Terapan," pp. 1–237, 2022.
- N. Ll. W. S. Telagawathi and N. N. Yulianthini, "Kepuasan Pelanggan Terhadap Citra Perusahaan Dan Switching Barrier Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Pelanggan Industri Jasa Asuransi Di Bali," *Bisma J. Manaj.*, vol. 6, no. 1, p. 59, 2020.

- N. Nasution, F. Faruqi, and S. Rahayu, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2015-2018," *J. STEI Ekon.*, vol. 28, no. 01, pp. 153–171, 2019.
- R. Pratiwi, "Analisis Pengaruh Kepercayaan Pelanggan, Lokasi, dan promosi terhadap Kepuasan pelanggan," pp. 27–39, 2021.
- R. Raharjanti and N. Setyowati, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham," *J. Akunt. Dan Audit.*, vol. 14, no. 2, p. 89, 2018.
- S. H. Sahir, "Metodologi Penelitian," 2022.
- S. S. Mukrimaa et al., "Analisis Regresi," vol. 6, no. August, 2018.
- S. Santoso and E. S. Dermawan, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.... *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Volume III No. 2/2021 Edisi April Hal: 853-861 853," vol. III, no. 2, pp. 853–861, 2021.
- Suparlan, "Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Proporsi Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa," *J. Akunt. dan Keuang. Syariah - ALIANSI*, vol. 2, no. 1, pp. 57–74, 2019.
- T. Nur laila, Y. Dian Putra, and S. Aisah, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Herbalife di Healthy Glow Skin," *J. Ilm. Ekon. Glob. Masa Kini*, vol. 13, no. 2, pp. 97–101, 2022.
- V. Agustianna, S. Juhara, and M. Rahayu, "Desain Key Performance Indicator Perusahaan Menggunakan Balanced Scorecard Di PT. XYZ," *JIMTEK J. Ilm. Fak. Tek.*, vol. 1, no. 2, p. 162, 2020.
- W. A. S. Rini, "Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institutional, Dewan Komisaris, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan," 2017.
- W. Mandasari, "Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap Peningkatan Produktifitas Pada Pt. Perkebunan Nusantara XIV (Pabrik Gula Camming)," *Skripsi Progr. Stud. Manaj. Fak. Ekon. Dan Bisnis Univ. Muhammadiyah Makassar Makassar*, 2022.
- W. W. Arum, "Implementasi dan implikasi Key Performance Indicator (KPI) pada kinerja BRI Syariah KCP Mojokerto Majapahit," *Repostiry UIN Surabaya*, 2018.
- Y. R. T. Hutagaol, R. P. P. Sinurat, and S. M. Shalahuddin, "Strategi Penguatan Keuangan Negara Dalam Menghadapi Ancaman Resesi Global 2023 Melalui Green Economy," *J. Pajak dan Keuang. Negara*, vol. 4, no. 1S, pp. 378–385, 2022.
- Y. Zamrodah, "Pengaruh Key Performance Indicators Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Peralatan Rumah Tangga," vol. 2, no. 8, pp. 1–8, 2022.
- Z. F. Doto, Ikatrinasari, "Perancangan Penilaian Kinerja Berdasarkan Kompetensi dan keyperformance indicator (KPI) pada PT. KMI___," *J. Penelit. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 6, no. August, p. 128, 2018.